

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif yaitu sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹ Metode ini digunakan untuk mengembangkan suatu konsep dalam pemahaman serta kepekaan peneliti terhadap data yang didapat dari objek penelitian, bukan yang dimaksudkan untuk membuat suatu fakta, melakukan prediksi dan tidak pula menunjukkan hubungan antar variabel.

Penelitian ini mengedepankan spesifikasi penelitian deskripsio didalam penyusunan dan penyajian laporanya, situasi dan sistem yang didapat dari penelitian ini disajikan dari dalam sistem pelayanan KBIH Hijir Ismail terhadap calon jamaah haji Kota Medan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Hijir Ismail yang beralamat jalan. Setia Budi No.29 A, Tanjung sari, Medan Selayang, Kota Medan, Sumatra Utara 20132. Waktu penelitian selama 2 (dua) bulan.

¹Lexi J Meleong, *Metode Penelitian Kualiatatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 206) hlm 4.

C. Sumber Data

Untuk mendapat data-data yang diperlukan maka peneliti menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, dan kedua data sumber tersebut:

1. Sumber Primer

Sumber primer yang sering disebut dengan tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung penelitian atau instansi terkait.² Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah berasal dari KBIH Hijir Ismail Kota Medan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yang dapat diperoleh dari pihak lain yang merupakan data-data tambahan, yang diambil dari buku-buku (arsip dan dokumen), hasil pemikiran para ahli, dan sumber yang memiliki relevansi dengan hasil penelitian yang dimaksud.³

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini 1 (satu) orang pimpinan, dan yang menjadi informan pendukung adalah 5 (orang) karyawan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena-fenomena

²Suryabrat Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Wali Press, 1992), Hlm 84.

³Azwar Syaifuddin, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1997), Hlm 5.

dilapangan yang hendak diteliti.⁴ Metode ini digunakan penulis untuk mencari data yang ada, dengan caradatang langsung ke objek ataupun lokasi penelitian dengan memperhatikan dan mencatat segala hal yang dianggap penting guna memperoleh gambaran objek penelitian yang ada pada penelitian ini yaitu penerapan sistem pelayanan KBIH Hijir Ismail terhadap calon jamaah haji Kota Medan.

2. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk memperoleh tujuan dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.⁵ Wawancara dilakukan terhadap KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) Hijir Ismail untuk mengetahui sistem pelayanan terhadap calon jamaah haji Kota Medan.

3. Dokumentasi

Untuk memperoleh data dokumen yang diperlukan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi terkait dengan sistem pelayanan pada calon jamaah haji yang digunakan KBIH (kelompok bimbingan ibadah haji) Hijir Ismail.

F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik triangulasi.

⁴Hadi, Sutrisno, Metodologi Penelitian Research, Jilid II (Yogyakarta : FB UGM, 1991), hlm 136.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2011), hlm 194

Salah satu cara paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan triangulasi peneliti, metode, teori dan sumber data. Dengan mengacu kepada Denzim maka pelaksanaan teknis dari langkah pengujian keabsahan ini akan memanfaatkan, peneliti, metode, dan teori.

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan tentang apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.⁶

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang penuh yaitu keterangan yang di dapat dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel.

Sugiono membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, peneliti dan teori. Triangulasi dengan

⁶Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Kencana, Jakarta : 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dilakukan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi, setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian data hasil penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi.

G. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisi data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah. ⁷Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. ⁸

⁷*Ibid*, hal 201

⁸Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : RinekaCipta, 2007) hlm 237.